

Indeks Kualitas

Lingkungan Hidup Provinsi Banten

Manfaat Indeks kualitas lingkungan hidup adalah untuk mengukur keberhasilan program - program pengelolaan lingkungan. Selain sebagai sarana untuk mengevaluasi efektifitas program-program pengelolaan lingkungan, indeks kualitas lingkungan hidup mempunyai peranan dalam hal membantu perumusan kebijakan, membantu dalam mendisain program lingkungan, mempermudah komunikasi dengan publik sehubungan dengan kondisi lingkungan. IKLH dapat membantu untuk mempertajam prioritas program dan kegiatan dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Upaya mengurangi laju kerusakan lingkungan di Provinsi Banten dengan pemulihan kualitas lingkungan terus dilakukan tidak saja oleh pemerintah namun dilakukan pula oleh semua elemen masyarakat. Kerusakan lingkungan hidup yang terjadi saat ini mengakibatkan kerugian bagi perikehidupan masyarakat, tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga hingga merenggut jiwa manusia. Oleh karena itu, Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2009 telah mengembangkan alat ukur sederhana yang disebut dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup atau yang biasa disebut dengan IKLH.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) bertujuan dapat memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan hidup yang sebenarnya di Provinsi Banten. Kondisi lingkungan hidup ini menggunakan kualitas air sungai, kualitas udara dan tutupan hutan sebagai indikator. Menurut Undang Undang No. 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sedangkan ruang lingkup lingkungan hidup Indonesia meliputi ruang, tempat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwawasan Nusantara dalam melaksanakan kedaulatan, hak berdaulat, dan yuridisnya.

3.1. Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Banten

Pemantauan kualitas air sungai di Provinsi Banten, dilakukan di 5 sungai (S.Cisadane, S.Cidurian, S.Ciujung, S.Cirarab dan S.Cibanten) pada tahun 2016 dan 7 sungai (S.Cisadane, S.Cidurian, S.Ciujung, S.Cirarab, S.Cibanten, S.Cilemer, dan

S.Cimanceuri) pada tahun 2017. Setiap sungai memiliki minimal 6 titik pantau yang diambil sampelnya minimal 2 kali dalam setahun. Parameter yang dinilai dalam indeks kualitas air yaitu TSS,DO, COD, BOD, Fosfat, Total Coliform dan E.Coli/Fecal Coli (Lampiran 1 dan 2).

Tabel 3.1 menunjukkan data status pencemaran pada setiap titik pantau di S.Cisadane pada tahun 2016, berdasarkan data tersebut terlihat bahwa S.Cisadane memiliki 21 status ringan dan 3 status sedang, sehingga diperoleh nilai IKA sebesar 47,5 / waspada (Tabel 3.2), nilai ini cukup berbeda dengan hasil perhitungan di tahun 2017 yaitu sebesar 50 / cukup ringan (Tabel 3.4)

Tabel 3.1 Titik Pantau S.Cisadane Tahun 2016

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan Cisauk	ii	1,6	ringan	2,4	ringan	2,4	ringan	2,4	ringan
Jembatan Gading Serpong	ii	1,6	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan
Jembatan Cikokol	ii	1,9	ringan	2,2	ringan	2,2	ringan	2,2	ringan
Jembatan PT. Indorama	ii	1,9	ringan	2,6	ringan	2,6	ringan	2,6	ringan
Jembatan Robinson	ii	1,9	ringan	1,9	ringan	1,9	ringan	1,9	ringan
Bend Pintu Air	ii	4,0	ringan	5,2	sedang	5,2	sedang	5,2	sedang

Tabel 3.2 Indeks Kualitas Air S.Cisadane Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	21	0,875	50	43,75
3	Sedang	3	0,125	30	3,75
4	Berat	0	0	10	0
		24			47,5

Tabel 3.3 Titik Pantau S.Cisadane Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan										
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan Cisauk	ii	3,2	ringan	4,7	ringan	3,2	ringan	1,3	ringan	2,8	ringan
Jembatan PT. Indorama	ii	3,0	ringan	5,0	ringan	3,9	ringan	1,3	ringan	2,5	ringan
Jembatan Gading	ii	2,6	ringan	4,8	ringan	3,3	ringan	2,7	ringan	2,8	ringan
Jembatan Cikokol	ii	3,0	ringan	4,8	ringan	4,4	ringan	2,5	ringan	2,8	ringan
Jembatan Robinson	ii	3,1	ringan	4,8	ringan	4,7	ringan	2,1	ringan	2,9	ringan
Bend Pintu Air	ii	2,6	ringan	4,8	ringan	4,7	ringan	2,8	ringan	2,8	ringan

Tabel 3.4 Indeks Kualitas Air S.Cisadane Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	30	1	50	50
3	Sedang	0	0	30	0

4	Berat	0	0	10	0
		30			50

Sungai Cidurian memiliki nilai indeks kualitas air lebih baik daripada Sungai Cisadane, yaitu 70 / cukup pada tahun 2016 (Tabel 3.6), namun menurun hingga 50 / sangat kurang di tahun 2017 (Tabel 3.8).

Tabel 3.5 Titik Pantau S.Cidurian Tahun 2016

Titik Pantau	Peruntukkan				
	Kelas	PI	Status	PI	Status
Tanjung Sari	ii	0,5	memenuhi	0,5	memenuhi
Ranca Sumur	ii	0,6	memenuhi	0,6	memenuhi
Cikande Hulu	ii	0,5	memenuhi	0,5	memenuhi
Cikande Hilir	ii	0,5	memenuhi	0,5	memenuhi
Koper	ii	0,5	memenuhi	0,5	memenuhi
Tamara	ii	0,5	memenuhi	0,5	memenuhi

Tabel 3.6 Indeks Kualitas Air S.Cidurian Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	12	1	70	70
2	Ringan	0	0	50	0
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		12			70

Tabel 3.7 Titik Pantau S.Cidurian Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan										
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan Kopo Maja	ii	4,8	ringan	4,2	ringan	3,4	ringan	2,8	ringan	2,0	ringan
Ranca Sumur	ii	4,8	ringan	4,1	ringan	3,1	ringan	2,1	ringan	2,4	ringan
Cikande Asem	ii	4,8	ringan	4,8	ringan	3,3	ringan	1,9	ringan	2,9	ringan
Jembatan Koper	ii	5,0	ringan	4,8	ringan	4,8	ringan	2,8	ringan	2,9	ringan
Jembatan Kresek	ii	4,9	ringan	4,9	ringan	4,8	ringan	2,1	ringan	4,7	ringan
Kronjo	ii	5,0	ringan	3,2	ringan	3,1	ringan	2,4	ringan	2,8	ringan

Tabel 3.8 Indeks Kualitas Air S.Cidurian Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	30	1	50	50
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		30			50

Indeks kualitas air Sungai Ciujung tahun 2016 memiliki bobot 50 / sangat kurang (Tabel 3.10) dengan status pencemaran ringan di setiap pemantauan (Tabel 3.9), bobotnya menurun menjadi 49,17 / waspada (Tabel 3.12) pada tahun 2017 karena terdapat 2 pemantauan yang berstatus sedang (Tabel 3.11).

Tabel 3.9 Titik Pantau S.Ciujung Tahun 2016

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Hulu cisalaraja	ii	1,9	ringan	1,9	ringan	2,2	ringan	2,2	ringan
ciberang	ii	2,1	ringan	2,2	ringan	2,4	ringan	2,2	ringan
jembatan baru 3	ii	1,3	ringan	1,9	ringan	2,2	ringan	2,0	ringan
Kragilan	ii	1,9	ringan	2,1	ringan	2,4	ringan	2,2	ringan
Jongjin	ii	2,5	ringan	2,7	ringan	2,7	ringan	2,7	ringan
Bendungan pamarayan	ii	3,1	ringan	2,6	ringan	3,3	ringan	3,2	ringan

Tabel 3.10 Indeks Kualitas Air S.Ciujung Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	24	1	50	50
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		24			50

Tabel 3.11 Titik Pantau S.Ciujung Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Hulu cisalaraja	ii	4,6	ringan	3,0	ringan	3,9	ringan	2,6	ringan
ciberang	ii	7,6	sedang	2,7	ringan	4,1	ringan	3,3	ringan
jembatan baru 3	ii	8,8	sedang	2,8	ringan	4,2	ringan	3,1	ringan
Kragilan	ii	3,4	ringan	2,7	ringan	4,7	ringan	3,4	ringan
Jongjin	ii	3,4	ringan	3,0	ringan	4,4	ringan	3,4	ringan
Bendungan pamarayan	ii	2,6	ringan	2,7	ringan	3,9	ringan	2,6	ringan

Titik Pantau								
	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Hulu cisalaraja	3,5	ringan	4,2	ringan	1,6	ringan	2,5	ringan
ciberang	2,7	ringan	3,5	ringan	1,3	ringan	2,5	ringan
jembatan baru 3	2,9	ringan	4,2	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan
Kragilan	2,9	ringan	3,2	ringan	1,9	ringan	3,9	ringan
Jongjin	4,7	ringan	3,5	ringan	1,6	ringan	3,7	ringan
Bendungan	2,5	ringan	2,8	ringan	1,9	ringan	3,1	ringan

pamarayan									
-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.12 Indeks Kualitas Air S.Ciujung Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	46	0.958333	50	47.91667
3	Sedang	2	0.041667	30	1.25
4	Berat	0	0	10	0
		48			49.16667

Sungai Cirarab memiliki dua titik pantau berstatus memenuhi (Tabel 3.13) pada tahun 2016 sehingga memperoleh nilai IKA 51,25 / sangat kurang (Tabel 3.14). Akan tetapi, pada tahun 2017 terdapat dua titik pantau berstatus sedang (Tabel 3.15) yang mengakibatkan nilai IKA menurun hingga 49,58 / waspada (Tabel 3.16).

Tabel 3.13 Titik Pantau S.Cirarab Tahun 2016

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan bitung	ii	1,3	ringan	1,8	ringan	1,8	ringan	0,9	memenuhi
Jembatan pasar Kemis	ii	1,7	ringan	1,4	ringan	1,4	ringan	1,7	ringan
Perumahan total persada	ii	1,1	ringan	1,1	ringan	1,2	ringan	1,6	ringan
Perumahan tomang	ii	1,7	ringan	1,4	ringan	1,4	ringan	1,4	ringan
Kota Bumi	ii	1,1	ringan	1,6	ringan	1,9	ringan	1,9	ringan
Jembatan Kulkug	ii	1,7	ringan	2,0	ringan	1,4	ringan	1,4	ringan
Jembatan Sarakan	ii	1,1	ringan	1,8	ringan	2,0	ringan	1,1	ringan
Jembatan cirarab	ii	1,7	ringan	1,0	ringan	1,9	ringan	1,0	memenuhi

Tabel 3.14 Indeks Kualitas Air S.Cirarab Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	2	0,0625	70	4,375
2	Ringan	30	0,9375	50	46,875
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		32			51,25

Tabel 3.15 Titik Pantau S.Cirarab Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan bitung	ii	4,6	ringan	0,9	memenuhi	3,8	ringan	1,6	ringan
Jembatan pasar Kemis	ii	8,2	sedang	2,7	ringan	2,8	ringan	1,3	ringan
Jembatan Permata Tangerang	ii	2,8	ringan	2,8	ringan	4,6	ringan	2,1	ringan
Jembatan Kutabumi	ii	7,0	sedang	3,8	ringan	1,8	ringan	1,9	ringan
Cadas Kukun	ii	2,7	ringan	2,8	ringan	2,8	ringan	1,6	ringan
Cirarab Hilir	ii	2,8	ringan	4,6	ringan	3,8	ringan	1,9	ringan
Jembatan Sarakan	ii	1,1	ringan	1,8	ringan	2,0	ringan	1,1	ringan

Jembatan cirarab	ii	1,7	ringan	4,6	ringan	1,9	ringan	1,0	ringan
------------------	----	-----	--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------

Titik Pantau				
	PI	Status	PI	Status
Jembatan bitung	3,8	ringan	1,6	ringan
Jembatan pasar Kemis	2,8	ringan	1,3	ringan
Jembatan Permata Tangerang	1,6	ringan	4,6	ringan
Jembatan Kutabumi	1,3	ringan	1,8	ringan
Cadas Kukun	2,1	ringan	2,8	ringan
Cirarab Hilir	1,9	ringan	3,8	ringan
Jembatan Sarakan	2,0	ringan	1,1	ringan
Jembatan cirarab	1,9	ringan	1,0	ringan

Tabel 3.16 Indeks Kualitas Air S.Cirarab Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	1	0.020833	70	1.458333
2	Ringan	45	0.9375	50	46.875
3	Sedang	2	0.041667	30	1.25
4	Berat	0	0	10	0
		48			49.58333

Semua titik pantau di Sungai Cibanten berstatus ringan (Tabel 3.17) pada tahun 2016 sehingga memiliki nilai IKA 50 / sangat kurang (Tabel 3.18). Pada tahun 2017 satu titik pantau mengalami kenaikan menjadi status memenuhi (Tabel 3.19) sehingga nilai IKA nya pun sedikit naik 50,41 / sangat kurang (Tabel 3.20).

Tabel 3.17 Titik Pantau S.Cibanten Tahun 2016

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Desa pabuaran	ii	1,9	ringan	2,1	ringan	2,3	ringan	2,1	ringan
Telaga Kencana	ii	2,3	ringan	2,7	ringan	2,3	ringan	2,5	ringan
Sumber abadi	ii	2,3	ringan	2,4	ringan	2,5	ringan	2,5	ringan
Kampung serut	ii	2,3	ringan	2,5	ringan	2,7	ringan	2,5	ringan
Jembatan Kaujon	ii	2,3	ringan	2,3	ringan	2,5	ringan	2,1	ringan
Jembatan Kaibon	ii	2,3	ringan	2,5	ringan	2,7	ringan	2,4	ringan

Tabel 3.18 Indeks Kualitas Air S.Cibanten Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	0	0	70	0
2	Ringan	24	1	50	50
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		24			50

Tabel 3.19 Titik Pantau S.Cibanten Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan				
--------------	-------------	--	--	--	--

	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Desa pabuaran	ii	0,9	memenuhi	4,9	ringan	4,3	ringan	3,1	ringan
Telaga Kencana	ii	1,7	ringan	2,1	ringan	4,1	ringan	3,1	ringan
Sumber abadi	ii	1,6	ringan	4,6	ringan	5,0	ringan	4,9	ringan
Jembatan Kubang	ii	1,4	ringan	4,1	ringan	4,1	ringan	3,3	ringan
Jembatan Kaoujon	ii	1,9	ringan	4,6	ringan	3,9	ringan	3,8	ringan
Jembatan Kaibon	ii	1,4	ringan	4,4	ringan	4,2	ringan	3,1	ringan

Titik Pantau								
	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Desa pabuaran	4,0	ringan	4,4	ringan	1,2	ringan	1,0	ringan
Telaga Kencana	4,7	ringan	4,5	ringan	1,6	ringan	2,7	ringan
Sumber abadi	4,7	ringan	4,7	ringan	1,3	ringan	2,7	ringan
Jembatan Kubang	4,8	ringan	4,2	ringan	1,6	ringan	2,1	ringan
Jembatan Kaoujon	4,9	ringan	4,2	ringan	2,1	ringan	2,9	ringan
Jembatan Kaibon	4,8	ringan	4,2	ringan	1,6	ringan	2,9	ringan

Tabel 3.20 Indeks Kualitas Air S.Cibanten Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	1	0.020833	70	1.458333
2	Ringan	47	0.979167	50	48.95833
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		48			50.41667

Pada tahun 2017 sungai yang dipantau bertambah dua yaitu Sungai Cilemer dan Sungai Cimanceuri. Sungai Cilemer memiliki nilai IKA sebesar 50,4 / sangat kurang (Tabel 3.22) sedangkan Sungai Cimanceuri memperoleh nilai IKA lebih rendah 49,58 / waspada (Tabel 3.24).

Tabel 3.21 Titik Pantau S.Cilemer Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Hulu Mandalawangi	ii	1,6	ringan	3,3	ringan	2,1	ringan	2,6	ringan
Kurung Kambing	ii	1,6	ringan	3,8	ringan	2,3	ringan	2,5	ringan
Goyang Lidah	ii	2,0	ringan	3,4	ringan	2,8	ringan	2,6	ringan
Jembatan Cisata	ii	2,1	ringan	3,8	ringan	4,1	ringan	3,1	ringan
Jembatan Surianeun	ii	2,3	ringan	3,4	ringan	3,7	ringan	3,9	ringan
Jembatan Tegal Papak	ii	2,8	ringan	3,8	ringan	3,9	ringan	3,5	ringan

Titik Pantau								
	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status

Hulu Mandalawangi	4,1	ringan	3,3	ringan	1,0	ringan	2,7	ringan
Kurung Kambing	4,0	ringan	3,9	ringan	0,9	memenuhi	1,2	ringan
Goyang Lidah	4,0	ringan	3,3	ringan	1,2	ringan	1,2	ringan
Jembatan Cisata	4,4	ringan	3,1	ringan	1,3	ringan	2,8	ringan
Jembatan Surianeun	4,1	ringan	4,1	ringan	1,2	ringan	1,9	ringan
Jembatan Tegal Papak	4,0	ringan	3,4	ringan	1,3	ringan	2,8	ringan

Tabel 3.22 Indeks Kualitas Air S.Cilemer Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	1	0.020833	70	1.458333
2	Ringan	47	0.979167	50	48.95833
3	Sedang	0	0	30	0
4	Berat	0	0	10	0
		48			50.41667

Tabel 3.23 Titik Pantau S.Cimanceuri Tahun 2017

Titik Pantau	Peruntukkan								
	Kelas	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan Kutruk	ii	1,3	ringan	1,8	ringan	2,0	ringan	1,0	ringan
Jembatan Ruko Millenium	ii	1,0	ringan	2,2	ringan	1,7	ringan	3,3	ringan
Jembatan Surya Toto	ii	3,3	ringan	2,6	ringan	0,7	memenuhi	1,3	ringan
Jembatan Balaraja	ii	1,3	ringan	2,4	ringan	2,4	ringan	1,8	ringan
Jembatan Baduk Anom	ii	1,8	ringan	2,1	ringan	7,5	sedang	2,1	ringan
Jembatan Barong	ii	1,3	ringan	1,9	ringan	5,6	sedang	2,3	ringan

Titik Pantau								
	PI	Status	PI	Status	PI	Status	PI	Status
Jembatan Kutruk	2,1	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan
Jembatan Ruko Millenium	2,5	ringan	2,5	ringan	2,5	ringan	2,5	ringan
Jembatan Surya Toto	2,5	ringan	2,5	ringan	2,5	ringan	2,5	ringan
Jembatan Balaraja	2,3	ringan	2,3	ringan	2,3	ringan	2,3	ringan
Jembatan Baduk Anom	2,1	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan	2,1	ringan
Jembatan Barong	2,3	ringan	2,3	ringan	2,3	ringan	2,3	ringan

Tabel 3.24 Indeks Kualitas Air S.Cimanceuri Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	1	0.020833	70	1.458333
2	Ringan	45	0.9375	50	46.875
3	Sedang	2	0.041667	30	1.25
4	Berat	0	0	10	0
		48			49.58333

Berdasarkan tabel-tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 Sungai Cidurian memiliki nilai IKA tertinggi sebesar 70 / cukup dan Sungai Cisadane memiliki nilai terendah sebesar 47,5 / waspada. Sungai Cibanten dan Sungai Cilemer memperoleh nilai IKA tertinggi pada tahun 2017 sebesar 50,4 dan nilai IKA terendah sebesar 49,16 dimiliki oleh Sungai Ciujung.

IKA Provinsi Banten merupakan hasil rekapitulasi data-data sungai yang dipantau. Indeks kualitas air Provinsi Banten pada tahun 2016 sebesar 51,89 / sangat kurang (Tabel 3.25), kemudian turun menjadi 49,87 / waspada pada tahun 2017 (Tabel 3.26). Penurunan nilai IKA tersebut harus menjadi perhatian bagi pemerintah agar program-program dan kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kembali nilai Indeks Kualitas Air Provinsi Banten.

Tabel 3.25 Indeks Kualitas Air Provinsi Banten Tahun 2016

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	14	0,12069	70	8,448276
2	Ringan	99	0,853448	50	42,67241
3	Sedang	3	0,025862	30	0,775862
4	Berat	0	0	10	0
		116			51,89655

Tabel 3.26 Indeks Kualitas Air Provinsi Banten Tahun 2017

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	4	0,013333	70	0,933333
2	Ringan	290	0,966667	50	48,33333
3	Sedang	6	0,02	30	0,6
4	Berat	0	0	10	0
		300			49,86667

3.2. Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Banten

Kualitas udara ambient di Provinsi Banten sangat dipengaruhi oleh kegiatan transportasi. Sumber pencemaran udara perkotaan berasal dari sumber bergerak yang sangat dipengaruhi oleh kandungan bahan bakar dan pembakaran mesin. Polutan yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor berupa senyawa CO, HC, SO₂, NO₂ dan partikulat. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4 di Banten.

Dalam rangka pengendalian pencemaran udara, Pemerintah Provinsi Banten melakukan Pemantauan kualitas udara yaitu pemantauan kualitas udara ambien yang mengacu pada PP RI 41 tahun 1999. Pemantauan dilakukan di 32 titik lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten. Di setiap Kabupaten/Kota diambil 4 titik lokasi pengambilan sampel.

Data kualitas udara di Provinsi Banten didapatkan dari hasil pemantauan tetap yang mewakili dari pemukiman, industri, dan padat lalu lintas. Parameter yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pencemaran Udara adalah konsentrasi NO₂ dan SO₂. Nilai konsentrasi tahunan adalah rata-rata dari nilai konsentrasi yang terpantau setiap bulan untuk selanjutnya dikonversikan menjadi nilai indeks dalam skala 0-100.

Tabel 3.27. Kualitas Udara Provinsi Banten Tahun 2016

Kab/Kota	Kadar SO ₂				Kadar NO ₂				Rata-rata Kadar SO ₂	Rata-rata Kadar NO ₂	IPU
	µg/Nm ³				µg/Nm ³				µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³
	A	B	C1	C2	A	B	C1	C2	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³
Kab.Pandeglang	17.09	3.38	13.70	8.01	36.70	23.15	20.40	21.15	10.54	25.35	17.94
Kab Lebak	10.97	14.41	5.67	11.06	12.91	6.41	4.76	18.25	10.52	10.58	10.55
Kab.Tangerang	5.37	7.78	28.49	8.58	59.85	33.40	10.11	16.50	12.55	29.96	21.25
Kab.Serang	20.81	18.91	6.90	15.81	55.55	38.40	22.20	26.70	15.60	35.71	25.65
Kota Serang	79.22	12.39	8.90	16.18	29.75	54.30	9.60	13.60	29,17	26.81	27,99
Kota Tangerang	30.16	3.55	38.64	17.04	53.75	48.15	28.80	41.10	22,34	42.95	32,64
Kota Cilegon	52.37	12.62	40.30	13.63	48.00	27.85	14.65	15.86	29.73	26,59	28.16
Kota Tangsel	39.98	11.59	37.90	8.80	38.95	28.40	30.50	24.95	24.56	30.7	27.63
Nilai Indeks Rata-rata									19.37	28.58	23.97

Sumber : Hasil Perhitungan

Keterangan :

A: Transportasi

C1: Pemukiman

B: Industri /Agroindustri

C2: Perkantoran / komersial

Tabel 3.28. Indeks Kualitas Udara Provinsi Banten Tahun 2016

Parameter	Rerata Pemantauan 2016	Referensi EU	Index
NO ₂	28,58	40	0,7145
SO ₂	19,37	20	0,9685
Indeks udara (Ieu)			0,8415
Indeks Kualitas Udara 2016			58,80

Sumber : Analisis Data

Dari hasil perhitungan indeks kualitas udara tahun 2016, rata-rata kadar NO₂ sebesar 28,58 µg/Nm³, sedangkan rata-rata kadar SO₂ sebesar 19,37 µg/Nm³ dengan Indeks Pencemaran Udara terbesar ada di Kota Tangerang yaitu 32,64 µg/Nm³.

Adapun hasil perhitungan kualitas udara model EU dan IKLH tahun 2016 di Provinsi Banten menunjukkan angka 58,80 yang berarti bahwa kualitas udara di Provinsi Banten

berada diatas indek udara nasional dan termasuk dalam kategori **kurang**, Hal ini terjadi karena pemantauan udara ambien Provinsi Banten hanya dilakukan di *roadside* sehingga konsentrasi pollutant yang bersumber dari emisi kendaraan relatif tinggi dan tidak mewakili kualitas udara ambien Provinsi Banten secara keseluruhan, Disamping itu juga Provinsi Banten merupakan daerah industri yang mempunyai kontribusi terhadap pencemaran udara, Sebagai perbandingan lebih lanjut, pada tabel berikut ditampilkan Indeks Kualitas Udara Tahun 2017.

Tabel 3.29. Kualitas Udara Provinsi Banten Tahun 2017

Kab/Kota	Kadar NO ₂				Kadar SO ₂				Rata-rata	Rata-rata
	µg/Nm ³				µg/Nm ³				Kadar NO ₂	Kadar SO ₂
	A	B	C1	C2	A	B	C1	C2		
Kab.Pandeglang	23.35	7.6	11.15	12.67	5.185	6.97	11.33	10.09	13.69	8.39
Kab Lebak	2.34	9.65	7.5	10	7.45	11	7.14	10.94	7.37	9.13
Kab.Tangerang	49.15	33.2	15.05	14.4	10.18	12.32	7.77	3.83	27.95	8.52
Kab.Serang	38.15	22.5	17.85	18.9	14.85	15.18	7.55	11.38	24.35	12.24
Kota Serang	24.35	19.5	15.35	16.8	9.41	4,64	8.01	8.52	19	7.89
Kota Tangerang	49.15	33.2	15.05	14.4	13.11	10.36	6.87	20.24	9.89	12.64
Kota Cilegon	43.45	26.5	40.9	26.9	8.63	9.96	11.15	9.76	34.43	9.96
Kota Tangsel	27.95	34.25	35.6	24.7	5.54	58.56	11.90	5.65	30.62	20.41
Nilai Indeks Rata-rata									20.91	11.14

Sumber : Hasil Perhitungan

Keterangan :

A: Transportasi

C1: Pemukiman

B: Industri /Agroindustri

C2: Perkantoran / komersial

Tabel 3.30. Indeks Kualitas Udara Provinsi Banten Tahun 2017

Kab/Kota	Ieu Indeks	IKU
Kab.Pandeglang	0.3810	84.39
Kab Lebak	0.3205	87.75
Kab.Tangerang	0.5625	74.30
Kab.Serang	0.6104	71.64
Kota Serang	0.4346	81.41
Kota Tangerang	0.4398	81.12
Kota Cilegon	0.6774	67.92
Kota Tangerang Selatan	0.8913	56.03
Rata-rata	0.5396	75.57

Sumber : Analisis Data

Dari tabel Perhitungan Indeks Kualitas Udara Tahun 2017 di Provinsi Banten menunjukkan angka 75,57 yang berarti indeks kualitas udara Provinsi Banten berada pada

kondisi 75 - 82 sehingga termasuk dalam kondisi baik. Kualitas udara yang sudah berada dalam kondisi baik ini harus dipertahankan dengan mengontrol peningkatan jumlah kegiatan transportasi, industri, perkantoran, dan perumahan yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pencemaran udara.

3.3. Indeks Tutupan Hutan (ITH) Provinsi Banten

Hutan merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem, Hutan berfungsi sebagai penjaga air, mencegah terjadinya erosi tanah, mengatur iklim, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah, Berdasarkan klasifikasinya, hutan terbagi menjadi hutan primer dan hutan sekunder, Hutan primer adalah hutan yang belum mengalami gangguan, sedangkan hutan sekunder adalah hutan yang tumbuh melalui suksesi sekunder alami setelah mengalami gangguan seperti pertambangan, perkebunan, dan pertanian,

Untuk menghitung indeks tutupan hutan yang pertama kali dilakukan adalah menjumlahkan luas hutan primer dan hutan sekunder, kemudian dibagi dengan luas wilayah provinsi,

$$TH = \frac{LTH}{LWP}$$

Keterangan:

TH : Tutupan Hutan

LTH : Luas Tutupan ber-Hutan

LWP : Luas Wilayah Provinsi

Selanjutnya, dilakukan konversi berdasarkan persamaan berikut:

$$ITH = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

Berdasarkan data statistik kehutanan dan BPS, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.31. Tutupan Hutan Provinsi Banten Tahun 2016

Komponen	Nilai (Ha)
Hutan primer	7.300
Hutan sekunder	61.500
Luas tutupan berhutan	68.800
Luas wilayah provinsi	966.292
Tutupan Hutan	0,071

Nilai Tutupan Hutan tersebut kemudian dikonversi, sehingga diperoleh nilai Indeks Tutupan Hutan Provinsi Banten tahun 2016 sebesar **28,9**, Nilai tersebut mengalami sedikit

peningkatan pada tahun 2017 menjadi **29,19**, Kedua nilai tersebut menunjukkan kondisi tutupan hutan di Provinsi Banten relatif stabil tanpa adanya pengurangan luas wilayah hutan primer dan sekunder.

Tabel 3.32. Tutupan Hutan Provinsi Banten Tahun 2017

Komponen	Nilai
Hutan primer	7.441,29
Hutan sekunder	64.084,54
Luas tutupan berhutan	71.525,83
Luas wilayah provinsi	966.292
Tutupan Hutan	0,074

Hasil perhitungan konversi diperoleh nilai Indeks Tutupan Hutan Provinsi Banten Tahun 2017 sebesar **29,19**,

3.4. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi Banten

Perhitungan IKLH Provinsi dilakukan dengan persamaan berikut:

$$IKLH \text{ Provinsi} = (IKA \times 30\%) + (IKU \times 30\%) + (ITH \times 40\%)$$

Tabel 3.33. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Banten Tahun 2016 dan 2017

Tahun	IKA	IKU	ITH	IKLH	Status
2016	51,89	58,80	28,9	43,99	Waspada
2017	49,87	75,57	29,19	49,31	Waspada

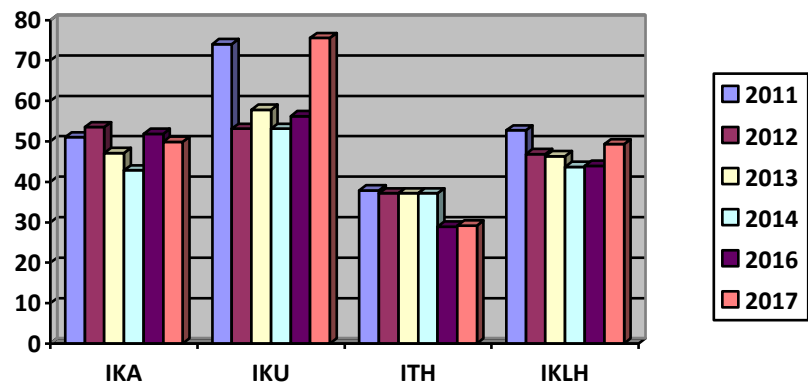
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai IKLH Provinsi Banten meningkat cukup tinggi sebesar 5,32 sehingga nilainya mendekati angka 50, yaitu **49,31 / waspada**. Perbaikan pengelolaan dan perlindungan Lingkungan Hidup di Provinsi Banten diharapkan dapat meningkatkan IKLH Provinsi Banten pada tahun-tahun selanjutnya. Peningkatan kualitas air memiliki peran penting dalam menentukan kenaikan nilai IKLH. Jika dibandingkan dengan data IKLH Provinsi Banten Tahun 2011-2014 yang dimuat dalam IKLH Nasional Tahun 2014, nilai IKLH Provinsi Banten Tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2012-2016, namun masih lebih rendah dibandingkan nilai IKLH pada tahun 2011.

Tabel 3.34. Perbandingan Nilai IKLH Provinsi Banten Tahun 2011-2017

Tahun	IKA	IKU	ITH	IKLH	Status
2011	51,04	74,05	37,92	52,7	Sangat kurang

2012	53,5	53,13	37,16	46,85	Waspada
2013	47,1	57,79	37,16	46,33	Waspada
2014	42,86	53,15	37,16	43,67	Waspada
2016	51,89	58,80	28,9	43,99	Waspada
2017	49,87	75,57	29,19	49,31	Waspada

Sumber : Hasil Perhitungan, 2017



Gambar 3.1. Perbandingan Nilai IKLH Provinsi Banten Tahun 2011-2017